

**PERENCANAAN ULANG GEOMETRIK JALAN RAYA DAN
PERKERASAN LENTUR PADA SEGMENT JALAN
BALUN – PAKAN RABAA (SOLOK SELATAN)STA (122+950) –
STA (128+000)**

MerkiYusraBaktiSagala, Mufti WarmanHasan, Taufik

JurusanTeknikSipil, FakultasTeknikSipildanPerencanaan, UniversitasBunghatta

Padang

E-mail

sagalamerki@gmail.com,muftiwarmanhasan@gmail.com,taufikfik88@rocketmail.com

Abstrak

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasukbangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukan bagi lalulintas, yang beradapadapermukaantanah, di atas permukaan tanah, dibawah permukaan tanah dan air, serta di atas permukaan air. Jaringan jalan raya yang merupakan prasarana transportasi darat memegang peran yang sangat penting dalam sector perhubungan terutama untuk kesinambungan distribusi barang dan jasa. Mengetahui perhitungan perencanaan ulang alinyemen horizontal, alinyemen vertical, tebal perkerasan lentur, drainase permukaan, lapisan tambahan (overlay). Dengan menggunakan tata cara perencanaan geometrik jalan antar kota (No.038/TBM/1997), metode Manual Perkerasan Jalan (No.04/SE/Db/2017), Perencanaan perkerasan jalan raya Saodang H 2004, manual kapasitas jalan indonesia. Perhitungan alinyemen horizontal 26 jenis tikungan, terdapat 26 tikungan f-c, pada perhitungan alinyemen vertical 72 jenis lengkung, 38 lengkung cembung, 34 lengkung Cekung. Tebal perkerasan segmen 1, 2, 3 dan 4 tidak ada perbaikan tanah dasar. Drainase Q saluran = $1,81\text{m}^3/\text{det}$ > Qrencana = $1,51\text{m}^3/\text{det}$. Ketebalan lapisan minimum preventif olverlay yang diizinkan dan penghamparan adalah 40 mm = 4 cm.

Kata kunci: geometrik, perkerasan, drainase, overlay